ABSTRAK

HELMINA. 220204030077. *Implementasi Program Majelis Taklim Dalam Pembentukan Karakter Religius Remaja Di Desa Handiwung Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas*. Pembimbing (1) Drs. H. Ahmad Rijali, M.Pd. (2) Hj. Jumi Herlita, S.E, M.Sc. Pada Program Studi S1 Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. 2026.

Kata Kunci: Implementasi, Majelis Taklim, Karakter Religius, Remaja.

Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan islam nonformal yang berperan penting dalam pembinaan keagamaan dan pembentukan karakter religius remaja. Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi, pengaruh pergaulan, dan menurunnya kesadaran sebagian remaja terhadap nilai-nilai agama menjadi tantangan dalam pembentukan karakter religius. Oleh karena itu, majelis taklim di Desa Handiwung Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas melaksanakan berbagai program keagamaan sebagai sarana pembinaan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program kegiatan majelis taklim dalam pembentukan karakter religius remaja, program-program yang dilaksanakan, serta faktor internal dan eksternal yang memengaruhi proses pembentukan karakter religius remaja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek penelitian terdiri dari pimpinan majelis taklim, pengurus majelis taklim, dan 20 orang remaja peserta kegiatan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik rediksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program Majelis Taklim dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Program yang dijalankan meliputi pengajian rutin, pengajian Siti Khadijah, pengajian Sifat 20, pembelajaran Al-Qur'an, pembiasaan shalat berjamaah, ceramah keagamaan, dan kegiatan sosial keagamaan. Program-program tersebut berkontribusi dalam membentuk nilai ilahiyah seperti keimanan dan ketaatan beribadah, serta nilai insaniyah seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Faktor pendukung meliputi motivasi remaja, kerja sama pengurus, dukungan keluarga, masyarakat, dan lingkungan religius, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana, kesibukan remaja, serta pengaruh pergaulan dan media sosial. Dengan demikian, implementasi program Majelis Taklim di Desa Handiwung telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif dalam pembentukan karakter religius remaja.